

ABSTRAK

Roby Joi Ekovani, 2016. “Kemampuan Reseptif dan Produktif Penderita Tunarungu Ringan: Studi Kasus “Kurrata Ayuni” Siswi SLB Negeri 1 Padang”. Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dr. H. Gusdi Sastra, M.Hum, dan Pembimbing II Dra. Efri Yades, M.Hum.

Penelitian ini berjudul ”Kemampuan Reseptif dan Produktif Penderita Tunarungu Ringan: Studi Kasus Kurrata Ayuni Siswi SLB Negeri 1 Padang”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan reseptif penderita tunarungu ringan pada kasus Kurrata Ayuni (selanjutnya disingkat KA), Selanjutnya, mendeskripsikan tingkat kemampuan produktif penderita tunarungu ringan pada kasus KA, dan mendeskripsikan kalimat yang mampu dihasilkan oleh penderita tunarungu ringan pada kasus KA.

Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasar adalah sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap (SLC), teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik catat, dan rekam. Metode dan teknik dalam analisis data yang digunakan metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Metode dan teknik penyajian hasil analisis data adalah informal dan formal. Selain itu juga, peneliti menggunakan metode *Speech Analyzer* dengan *software* Audacity dalam mengumpulkan data.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa kemampuan reseptif KA dalam pemakaian kata benda dan kata kerja tidak berlangsung dengan baik. Selain itu, KA menggunakan kata benda untuk menyatakan kata kerja atau aktivitas dan kata benda untuk menandakan benda itu sendiri, misalnya kata kerja *menggunting* diucapkan *guti* (gunting). Selanjutnya, KA tidak bisa memahami nama-nama benda, tetapi KA mengetahui kegunaan benda tersebut. Dilihat dari kemampuan produktif KA menggunakan alat bantu *audacity* dan instrumen ditemukan rata-rata sebanyak 33,25 dB. Kalimat yang mampu dihasilkan KA berdasarkan fungsi dalam hubungan situasi terdapat tiga jenis kalimat yaitu, kalimat deklaratif (berita) sebanyak 58,33 % kalimat, kalimat interogatif (tanya) 25 %, dan kalimat imperatif (perintah) 18,33 % kalimat. Persentasi penggunaan kalimat deklaratif (berita) KA paling tinggi. Hal ini, disebabkan ia lebih sering memberikan informasi atau berita kepada lawan tuturnya secara langsung dari pada interogatif atau imperatif.

Kata kunci : reseptif, produktif, tunarungu ringan, dan studi kasus.